

Smart, Creative and Entrepreneurial



www.esaunggul.ac.id

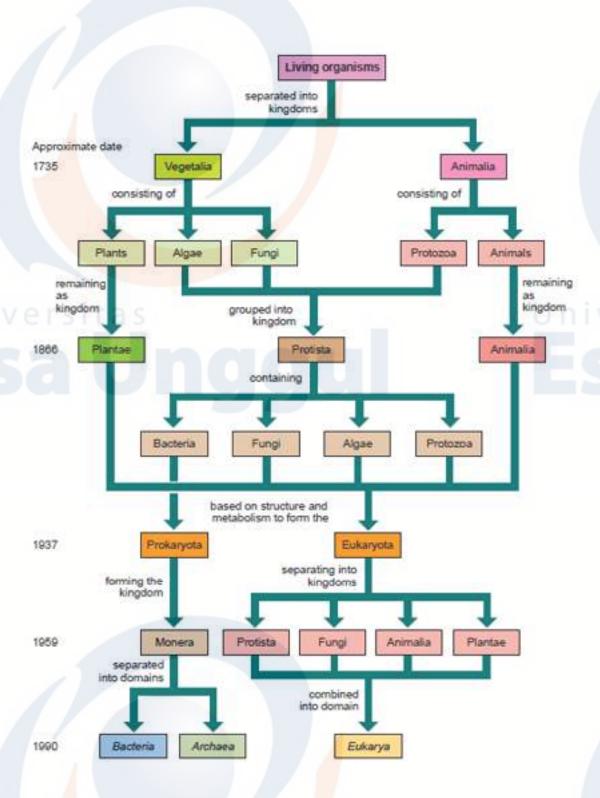
STRUKTUR MIKROBA (BAKTERI, VIRUS, JAMUR)

Kemampuan Akhir yang Diharapkan

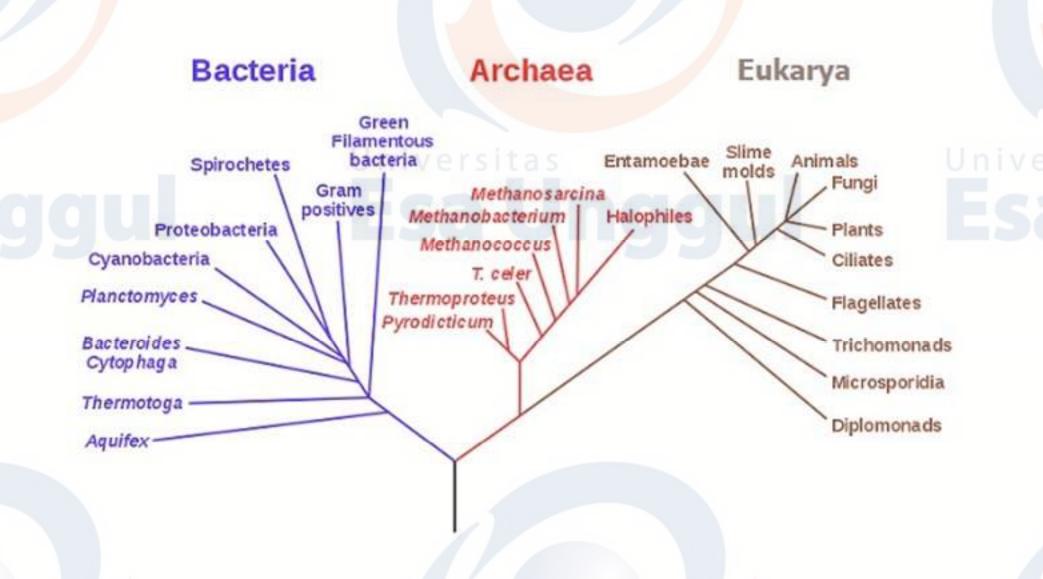
- Mahasiswa dapat menjelaskan alat yang digunakan untuk mengamati mikroba
- Mahasiswa dapat menjelaskan struktur sel prokariota
- Mahasiswa dapat menjelaskan struktur virus
- Mahasiswa dapat menjelaskan struktur bakteri
- Mahasiswa dapat menjelaskan struktur jamur



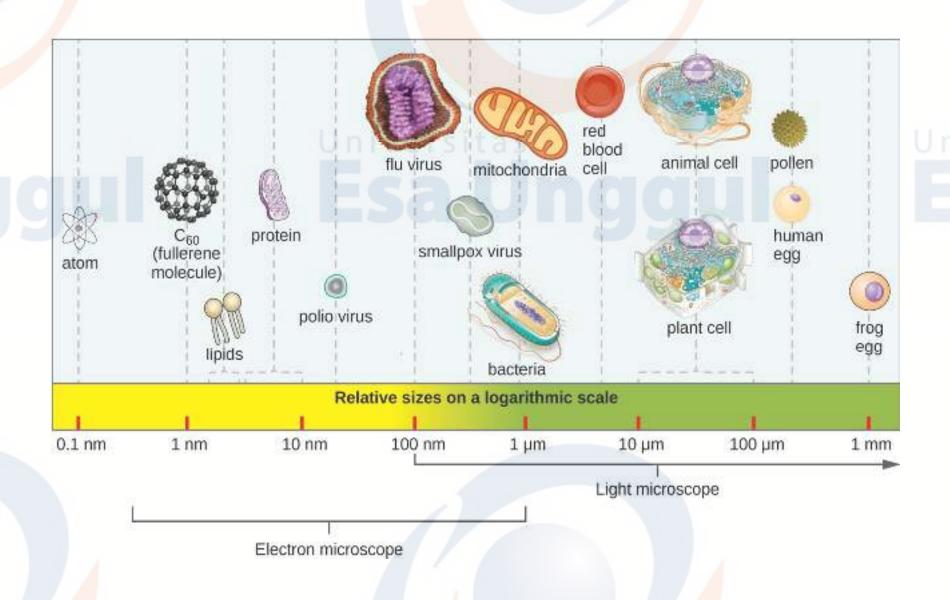
Pengelompokan Makhluk Hidup



Phylogenetic Tree of Life



Ukuran Relatif Mikroorganisme

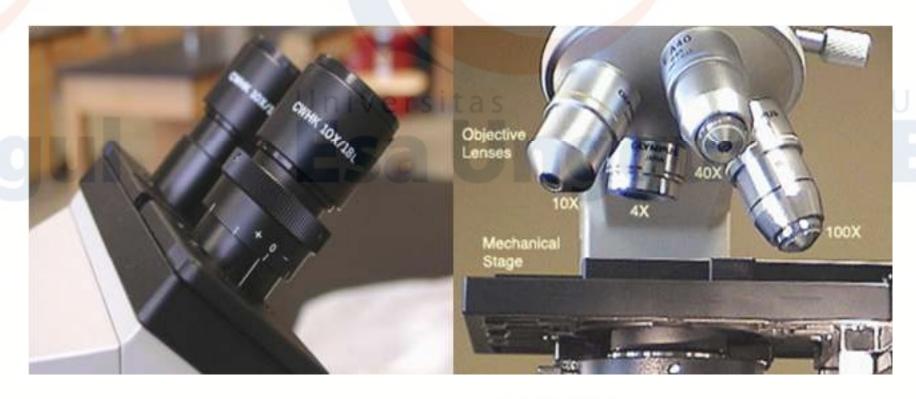


Mikroskop

Parameter pengamatan mikroskop: Perbesaran, Resolusi dan Kontras

- Perbesaran → merupakan rasio antara besar ukuran hasil pengamatan dengan ukuran benda aslinya
- Kontras → kemampuan memperlihatkan perbedaan pada tempat-tempat tertentu suatu obyek, misal perbedaan antara sitoplasma dengan organel

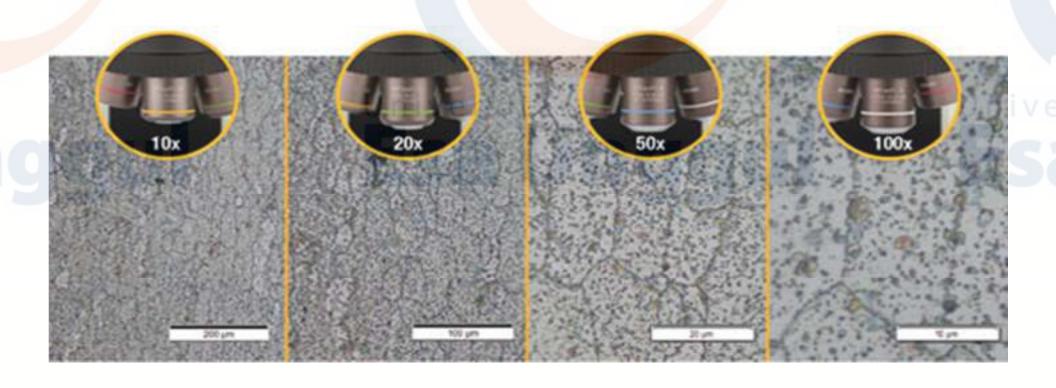
Perbesaran Mikroskop



Lensa Okuler

Lensa Obyektif

Perbesaran Mikroskop



Resolusi Mikroskop

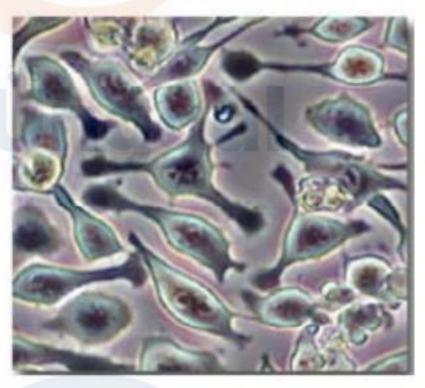


Kontras dalam pengamatan mikroskop

Living Cells in Brightfield and Phase Contrast

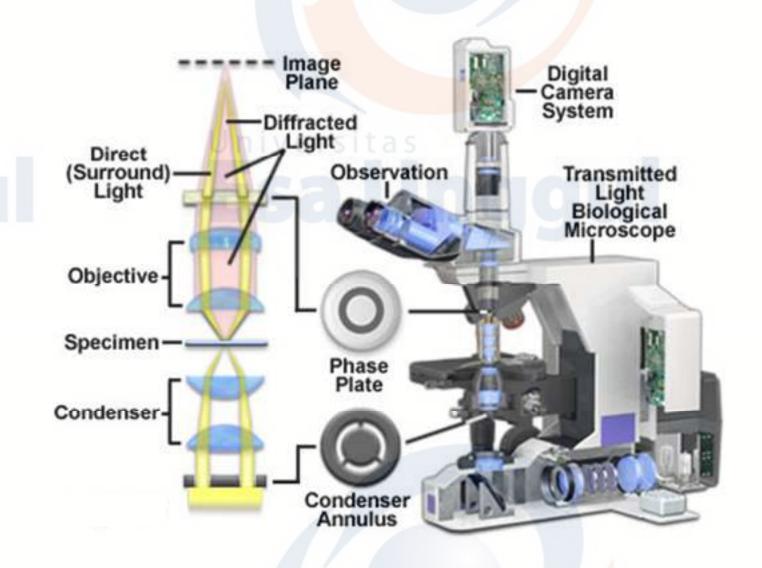


Brightfield



Phase contrast

Konfigurasi Mikroskop Fase Kontras



Jenis-jenis mikroskop berdasarkan lensa okulernya



Mikroskop monokuler



Mikroskop binokuler

Jenis-jenis mikroskop berdasarkan sumber cahayanya



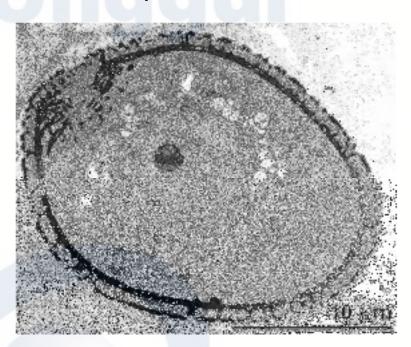
Mikroskop cahaya



Mikroskop elektron

Macam-macam mikroskop elektron

Transmission Electron Microscope (TEM) →
menampilkan hasil pengamatan sampel dalam
ukuran yang sangat kecil (≤ 100 nm)

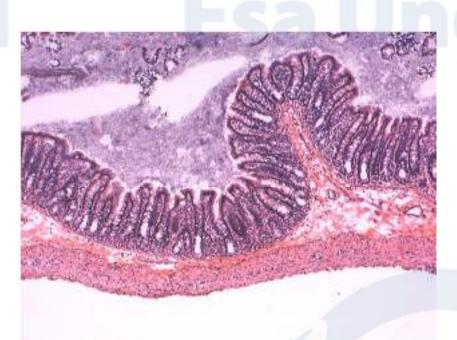


Macam-macam mikroskop elektron

Scanning Electron Microscope (SEM)

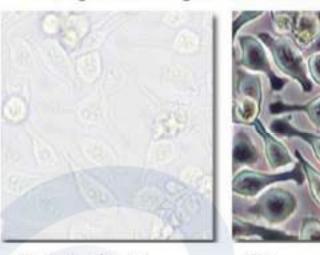
 menampilkan topografi permukaan sampel
 yang diamati, resolusinya lebih rendah
 dibandingkan TEM

Teknik medan terang (brightfield microscopy) ->
 meneruskan cahaya dari spesimen yang difiksasi dan
 umumnya diwarnai untuk meningkatkan kontras



 Teknik fase kontras (phase-contrast microscopy) → untuk mendapatkan kontras spesimen yang lebih baik, biasanya digunakan untuk pengamatan sel hidup

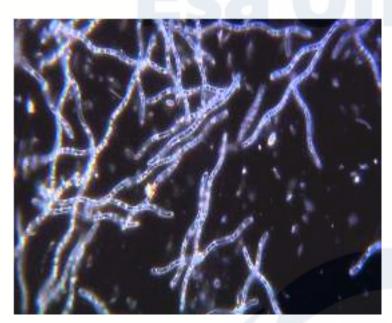
Living Cells in Brightfield and Phase Contrast



Brightfield

Phase contrast

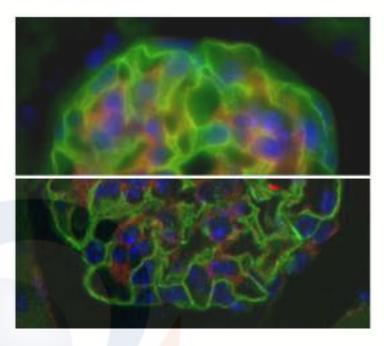
Teknik Medan Gelap (Darkfield Technique) ->
menampilkan spesimen dengan latar belakang
gelap untuk meningkatkan kontras



Teknik berpendar (Flourescence technique)

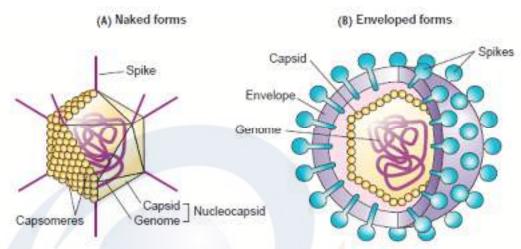
 memperlihatkan bagian-bagian tertentu dari spesimen yang berpendar karena penggunaan antibodi

Teknik konfokal (confocal technique) ->
memperlihatkan kontras spesimen berpendar
yang tinggi dengan menghilangkan pendaranpendaran yang tidak terfokus

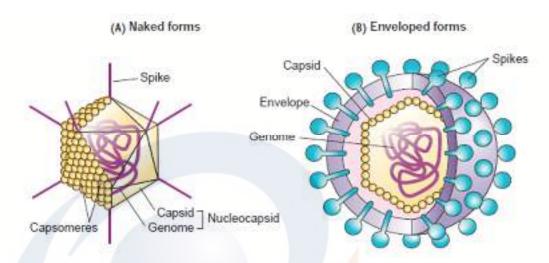




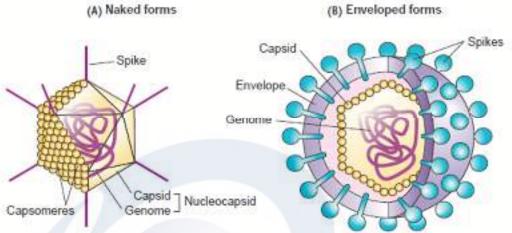
- Virus hanya terdiri dari asam nukleat dan protein kapsid
- Keutuhan struktur asam nukleat dan kapsid disebut nukleokapsid
- Kapsid terdiri dari subunit-subunit protein yang disebut kapsomer



- Beberapa virus memiliki selubung yang melindungi kapsid dan asam nukleat > enveloped virus
- Virus yang lain tidak memiliki selubung
 virus telanjang



- Terdapat bentuk protein kapsid lain yang disebut kapsid
- Protein ini berfungsi dalam pelekatan virus ke sel inang dan masuknya virus ke dalam sel inang



- Genom virus berupa DNA atau RNA (jarang sekali ada virus dengan kedua jenis asam nukleat ini)
- Genom dalam bentuk untai tunggal atau ganda
- Dalam bentuk sirkuler atau liner, kecuali pada virus influenza yang genomnya bersegmensegmen

 PBI, PBZ, PA
 (RNA polymerase)

NA (neuraminidase)

HA (hemagglutinin)

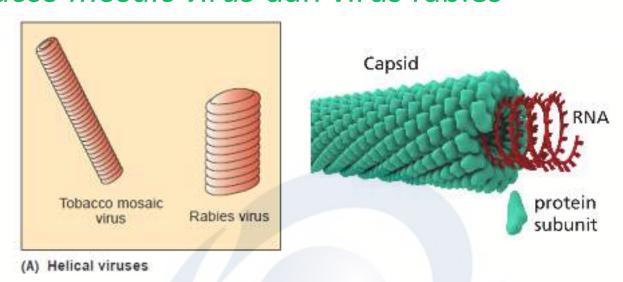
M2 (ion channel)

MI (matrix protein)

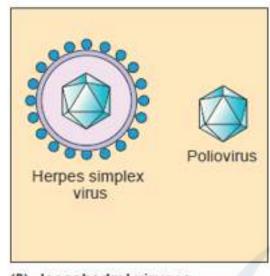
Lipid bilayer

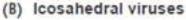
NP (nucleocapsid protein)

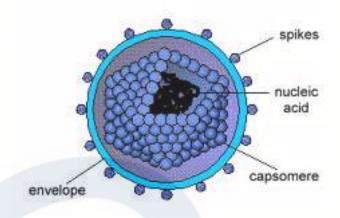
- Berdasarkan bentuk nukleokapsidnya, virus dapat dibedakan menjadi :
 - a. Virus spiral (Helical viruses): bentuk nukleokapsid seperti per/pegas, contohnya pada tobacco mosaic virus dan virus rabies



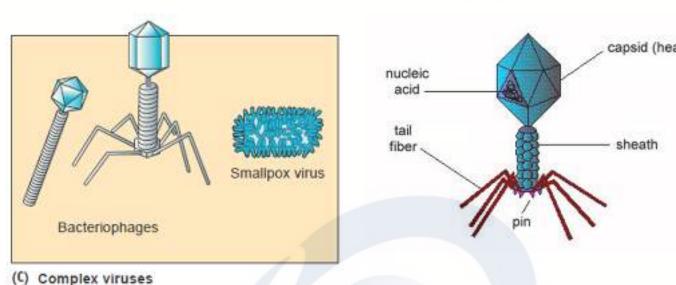
b. Virus ikosahedral (icosahedral virus): kapsid tersusun dari sekitar 20 subunit subunitsubunit segitiga sama sisi, contohnya pada virus polio dan herpes







c. Virus komplek (complex virus): bentuk tubuhnya merupakan kombinasi dari bentuk spiral dan ikosahedral, contohnya pada bakteriofaga dan virus cacar



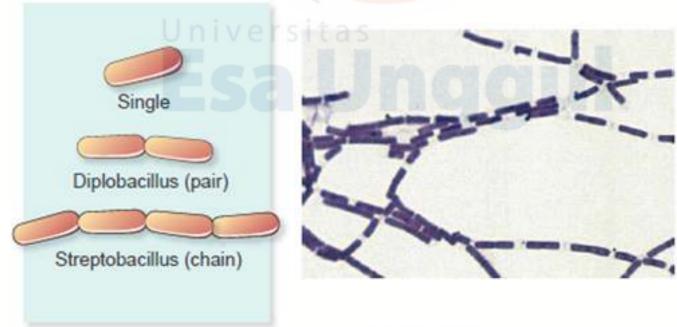
Struktur Bakteri dan Archaea

- Berdasarkan bentuk tubuhnya, bakteri dapat dibedakan menjadi :
 - a. Bakteri bentuk basil/batang (bacillus): bentuk tubuhnya seperti batang, contohnya pada Bacillus anthracis dan Corynebacterium diphteriae
 - Diplobasil (*Diplobacillus*) : dalam bentuk 2 batang
 - Streptobasil (Streptobacillus): dalam bentuk rantai

Bakteri Bentuk Basil

(A) Bacillus (rod)



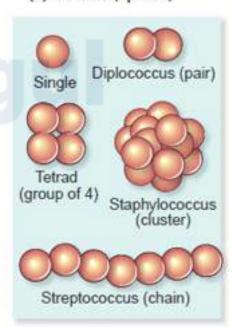


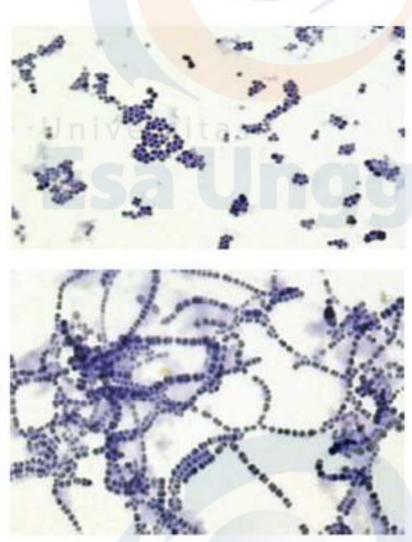
Struktur Bakteri dan Archaea

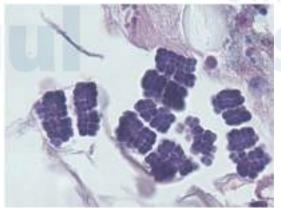
- Bakteri bentuk bulat (coccus): struktur tubuhnya berbentuk bulat, contohnya pada Streptococcus mutans dan Neisseria gonorrhoeae
 - Diplokokus (*Diplococcus*): bentuk 2 kokus
 - Tetrad : bentuk 4 kokus
 - Sarkina (Sarcina): bentuk kubus tersusun atas 8 kokus
 - Stafilokokus (Staphylococcus): bergerombol seperti buah anggur
 - Streptokokus (Streptococcus): seperti rantai

Bakteri Bentuk Bulat





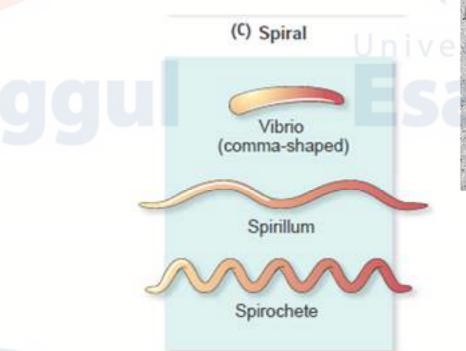




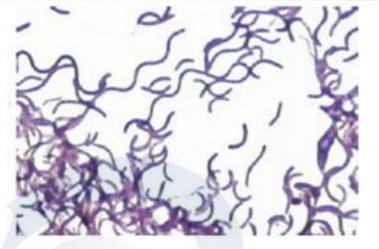
Struktur Bakteri dan Archaea

- c. Bakteri Bentuk spiral, terdapat 3 macam bentuk :
 - Vibrio: bentuk bakteri serupa dengan tanda baca koma, contohnya pada Vibrio cholerae
 - Spirillum: seperti spiral dengan flagela untuk membantu pergerakan, contohnya pada Spirrilum winogradsky
 - Sprirochete: seperti spiral tanpa flagela, contohnya pada Treponema pallidum

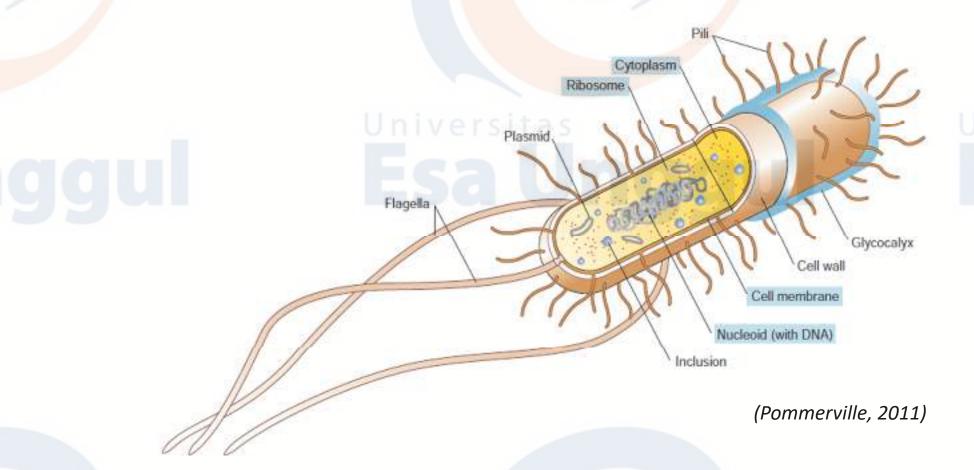
Bakteri Bentuk Spiral







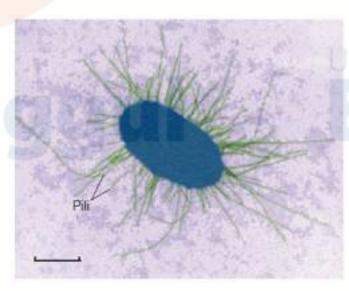
Struktur Bakteri



*Box berwarna biru menandakan bagian-bagian ini dimiliki oleh semua bakteri dan archaea

Pili

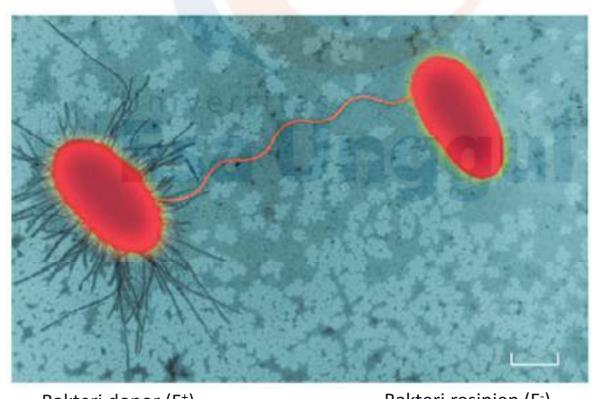
- Merupakan protein yang memanjang dari permukaan sel bakteri
- Terdapat pada bakteri gram negatif
- Berfungsi untuk pelekatan sel bakteri pada tempat hidupnya dan transfer materi genetik pada proses konjugasi
- Misalnya pada Escherichia coli yang melekat pada mukosa saluran pencernaan makanan



Pili pada E.coli

Proses Konjugasi pada Escherichia coli



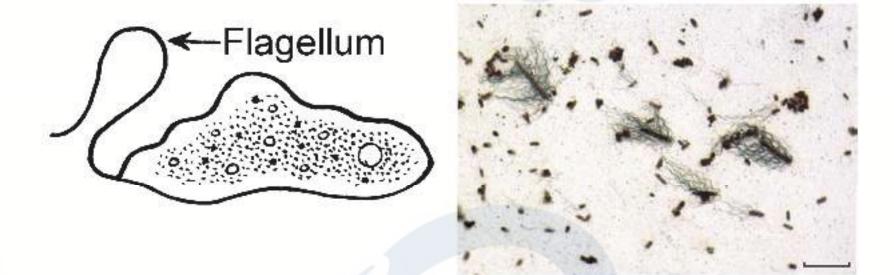


Bakteri donor (F+)

Bakteri resipien (F-)

Flagela

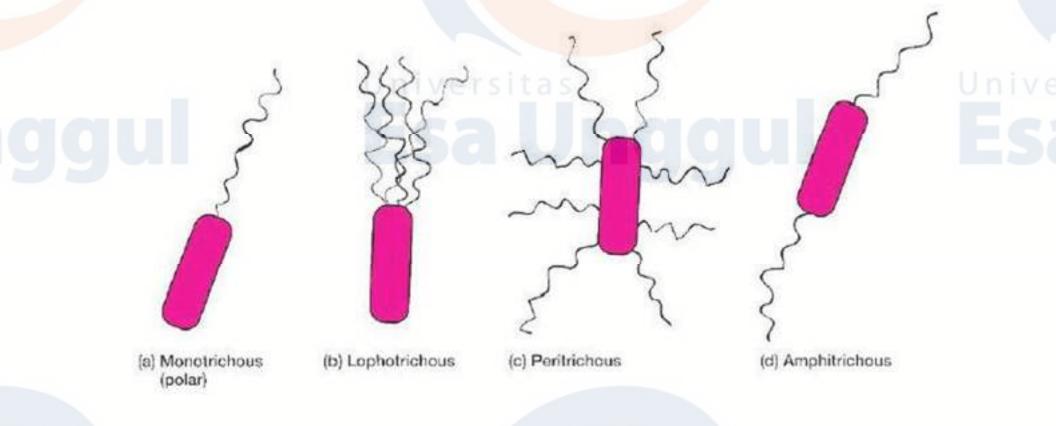
- Protein yang memanjang dari permukaan sel bakteri
- Berperan dalam pergerakan bakteri



Flagela

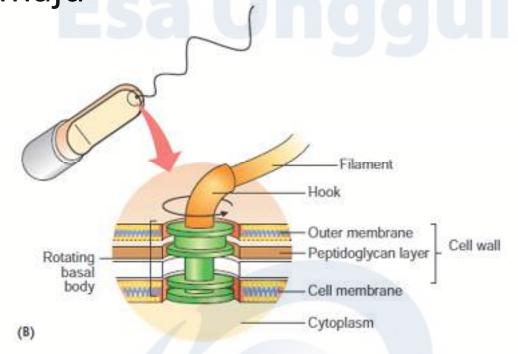
- Macam-macam flagela berdasarkan letaknya :
 - Monotrikus : flagel hanya terletak di salah satu "kutub" sel bakteri
 - Lopotrikus : sekumpulan flagel di salah satu "kutub" sel bakteri
 - Peritrikus : flagel menyebar di seluruh permukaan sel bakteri
 - Amfitrikus : flagel terdapat di kedua "kutub" sel bakteri

Macam-macam Letak Flagela



Pergerakan Bakteri Menggunakan Flagella

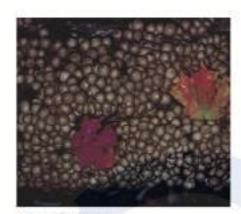
 Perputaran flagellum berbalikan arah dengan jarum jam akan mengakibatkan bakteri bergerak maju



- Badan jamur disebut dengan Talus (Thallus)
- Talus merupakan badan vegetatif tanaman yang tidak memiliki akar, daun, batang dan jaringan pengangkut sejati
- Bentuk talus pada jamur bermacam-macam, mulai dari ragi hingga jamur makroskopis
- Sel-sel jamur memiliki dinding sel yang mengandung kitin



(a) Penicillium



(b) Lycoperdon

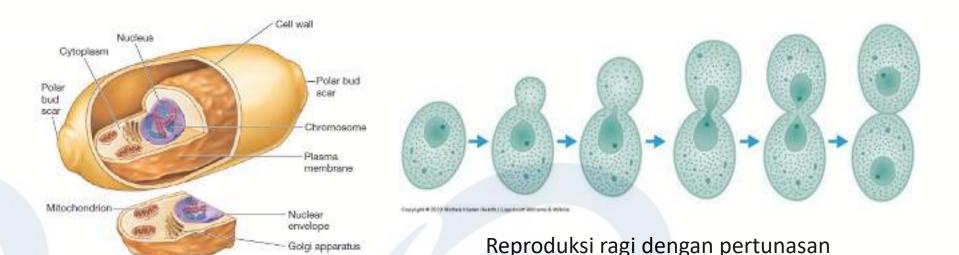


(c) A mushroom

Macam-macam jamur :

Plasma membran

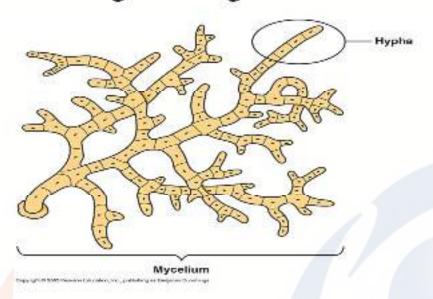
a. Ragi (yeast): adalah jamur sel tunggal, dapat berkembang biak secara seksual (dengan spora) maupun aseksual (dengan pertunasan), Contoh Candida albicans dan Saccharomyces cerevisiae

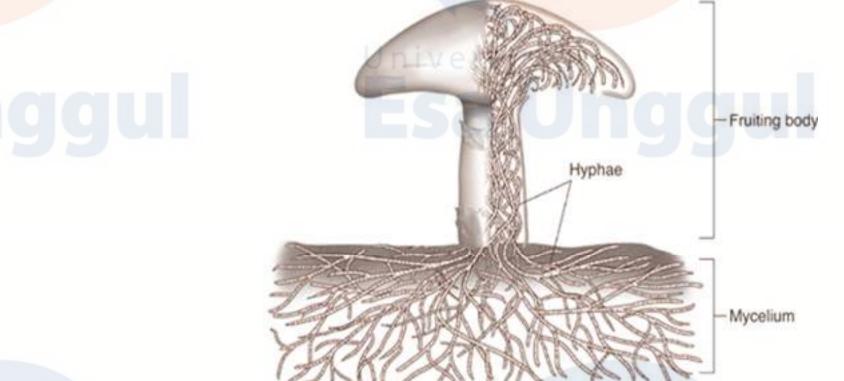


b. Cendawan (*Molds*): terbentuk dari hifa yang tersusun menjadi miselium

Hifa adalah sel yang memanjang seperti benang dan

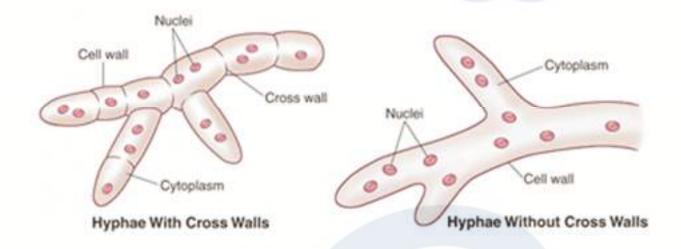
bercabang-cabang





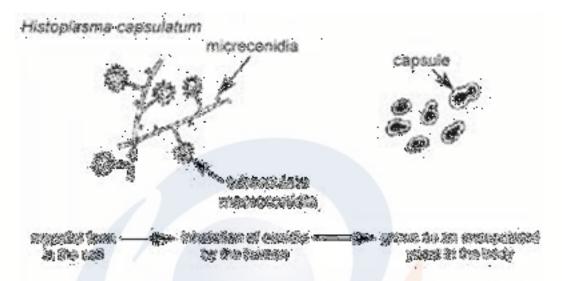
Unive

- Macam-macam hifa:
 - Tidak bersepta (bersekat)
 - Bersepta (bersekat)



Jamur Dimorfik

- Adalah jamur yang bisa beganti bentuk dari ragi di tubuh hewan menjadi cendawan di kondisi lingkungan luar
- Hal ini untuk menyesuaikan dengan kondisi lingkungan (tekanan CO₂, suhu, nutrisi)
- Perubahan ini dinamakan YM shift → Yeast (Y) to Mycelial (M) form



Beberapa Spesies Jamur Dimorfik

Fungus	Disease
Blastomyces dermatitidis	Blastomycosis
Candida albicans	Candidiasis (Thrush)
Coccidioides immitis	Coccidioidomycosis
Histoplasma capsulatum	Histoplasmosis
Sporothrix schenckii	Sporotrichosis
Paracoccidioides brasiliensis	Paracoccidioidomycosis